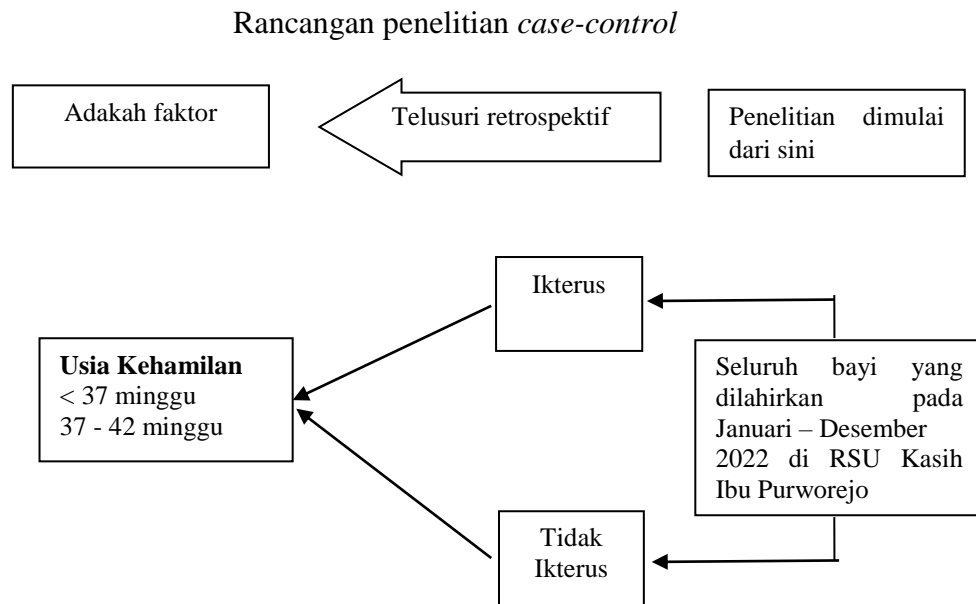


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional.³⁹ Desain penelitian menggunakan rancangan *case-control*. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi kasus pada saat ini, kemudian diidentifikasi faktor risiko pada waktu yang lalu.⁴⁰



Gambar 3 Bagan Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang dilahirkan di RSUD Kasih Ibu Purworejo. Pada bulan Januari - Desember 2022 sebanyak 939 kelahiran dengan 185 bayi yang mengalami ikterus neonatorum yang di rawat di RSUD Kasih Ibu Purworejo.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang dilahirkan di RSUD Kasih Ibu Purworejo pada bulan Januari - Desember tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling. Berdasarkan data prevalensi kejadian ikterus neonatorum di RSUD Kasih Ibu Purworejo pada tahun 2022 sebesar 20% maka besar sampel dalam penelitian dibentuk berdasarkan rumus besar sampel untuk estimasi proporsi suatu populasi menurut *Lemeshow*.⁴¹ Besar sampel untuk kasus dan kontrol dalam penelitian ini adalah 72 dengan perbandingan 1:1, maka jumlah sampelnya adalah 144.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

Bayi yang dilahirkan di RSUD Kasih Ibu bulan Januari – Desember 2022 diambil dari data rekam medis yang mempunyai data lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bayi yang dilahirkan dengan ibu yang mengalami komplikasi saat hamil atau bersalin.
- 2) Bayi yang mengalami infeksi.
- 3) Bayi yang tidak memiliki kecocokan golongan darah dengan ibu.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan bulan Maret - April 2023

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kasih Ibu Purworejo.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) adalah ikterus neonatorum, variabel independen (bebas) adalah usia kehamilan dan karakteristik yaitu jenis persalinan dan usia ibu.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Ikterus Neonatorum	Dikatakan ikterus neonatorum apabila ditandai muncul warna kuning pada area kepala, wajah leher, lengan, badan, tangan, tungkai, hingga telapak kaki dan tangan.	Data Medis Rekam dan SIMRS	1. Ikterus 2. Tidak ikterus	Nominal
Usia Kehamilan	Usia kehamilan adalah masa sejak terjadinya konsepsi sampai dengan saat kelahiran, dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT).	Data Medis Rekam dan SIMRS	1. Preterm (Usia < 37 minggu) 2. Aterm (Usia 37 - 42 minggu)	Ordinal
Jenis Persalinan	Jenis persalinan adalah proses persalinan berdasarkan cara persalinan.	Data Medis Rekam dan SIMRS	1. Dengan tindakan (<i>sectio caesarea</i>) 2. Normal (Persalinan spontan)	Nominal
Usia Ibu	Usia ibu saat bersalin	Data Medis Rekam dan SIMRS	1. >35 tahun 2. 20-35 tahun	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini merupakan data sekunder. Data diperoleh dari register, SIMRS, dan rekam medis untuk melihat nomor rekam medis, diagnosa, usia kehamilan, jenis persalinan dan usia ibu kemudian dimasukkan ke dalam format pengumpulan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data yang berasal dari dokumen berupa register, SIMRS dan rekam medis.

G. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah formulir pengumpulan data. Data yang telah didapatkan selanjutnya dimasukkan ke dalam formulir pengumpulan data yang terdiri dari nomor rekam medis, usia kehamilan, jenis persalinan, dan usia ibu.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian
- b. Studi pustaka baik dari buku maupun jurnal
- c. Kegiatan penyusunan skripsi, melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian dan masalah yang

- d. dihadapi. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan skripsi penelitian
- e. Peneliti mengurus etichal clearance. Setelah dinyatakan layak etik dengan No.DP.04.03/e-KEPK.1/244/2023, peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada RSUD Kasih Ibu Purworejo

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melihat data di SIMRS bayi baru lahir tahun 2022 di RSUD Kasih Ibu Purworejo.
- b. Melakukan pengumpulan data dengan melakukan identifikasi kriteria inklusi dan eksklusi dan pencatatan nomor rekam medik bayi.
- c. Mencari lembar status di ruang Rekam Medik sesuai dengan nomor rekam medik yang diperoleh dari SIMRS dan memeriksa kelengkapan catatan medik.
- d. Memasukkan data kedalam instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan format pengumpulan data.
- e. Melakukan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapan data yang telah dicatat dalam format pengumpulan data.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang kemudian diperoleh bukti ada atau tidaknya hubungan antar variabel.
- b. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi.

- c. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melaporkan hasil penelitian.
- d. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian, merevisi laporan kemudian mengumpulkan hasil penelitian yang sudah jadi.

I. Manajemen Data

Untuk pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing merupakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya mengurangi kesalahan atau kekurangan penelitian ini.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Pada penelitian ini mengklasifikasikan jawaban para subyek menggunakan *coding* sebagai berikut:

a. Usia Kehamilan diberi kode

- 1) Usia kehamilan < 37 minggu = 1
- 2) Usia kehamilan ≥ 37 sampai ≥ 42 minggu = 2

b. Jenis Persalinan diberi kode

- 1) *Sectio caesarea* = 1
- 2) Persalinan normal = 2

c. Usia ibu

- 1) > 35 tahun = 1
- 2) 20 - 35 tahun = 2

3. Tabulasi

Pada penelitian ini jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi jenis persalinan, usia ibu dan usia kehamilan.

2. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat berfungsi untuk mengetahui adakah hubungan antara jenis persalinan, usia ibu dan usia kehamilan dengan kejadian ikterus neonatorum.

K. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat yaitu No.DP.04.03/e-KEPK.1/244/2023 yang dikeluarkan pada tanggal 27 Februari 2023. Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Berikut ini prinsip-prinsip etika dalam penelitian:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan

informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.